

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan animasi komputer pada pembelajaran konsep ikatan kimia mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Secara umum terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa sebesar 43,9%. Peningkatan tertinggi pada sub konsep kestabilan atom (72,2%), sedangkan peningkatan terendah pada sub konsep ikatan ion (12,5%).
2. Pembelajaran dengan animasi komputer yang diimplementasikan dapat meningkatkan pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa. Pencapaian tertinggi dicapai pada indikator bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau tantangan dengan sub indikator menjawab pertanyaan mengapa sebesar 62,5%, sedangkan pencapaian terendah pada indikator mendeduksi dan mempertimbangkan deduksi kondisi yang mungkin sebesar 16,6%.
3. Media animasi komputer yang diterapkan dalam pembelajaran, mempunyai karakteristik mudah untuk dioperasikan karena siswa tidak perlu menginstal terlebih dahulu, konsep-konsep kimia yang abstrak dan memerlukan penjelasan proses dapat digerakkan dengan gambar dan

animasi dalam bentuk 3-dimensi, media animasi komputer yang dibuat bisa dikembangkan untuk pembelajaran mandiri yang dihubungkan dengan internet atau server komputer karena mempunyai tampilan menu yang interaktif.

4. Siswa dan guru memberikan tanggapan yang baik terhadap model pembelajaran yang diimplementasikan. Penggunaan animasi komputer pada pembelajaran ikatan kimia dapat memusatkan perhatian siswa pada proses pembelajaran dan media pembelajaran yang dibuat dapat dikembangkan untuk pembelajaran yang akan datang.

## 5.2. Saran

Sebagaimana telah disimpulkan di atas, secara umum penggunaan media pada pembelajaran kimia dengan animasi komputer dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu juga, terungkap bahwa multi media seperti yang penulis uji cobakan ini dapat menjadi sarana yang cukup baik untuk mengoptimalkan aktivitas, mengurangi keengganan siswa belajar kimia, dan memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir.

Dengan hasil demikian penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Penelitian lanjutan masih diperlukan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis terhadap siswa yang sudah terbiasa menggunakan komputer.
2. Kepada guru kimia disarankan untuk dapat menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang digunakan pada konsep yang

lain terutama pada materi kimia yang abstrak pada tingkat molekuler, dengan catatan tetap menggunakan proses yang melibatkan interaksi sosial seperti tanya jawab dan diskusi.

3. Panduan *software* yang dihasilkan bisa dikembangkan lagi dengan tambahan fokus pandangan proses belajar mengajar yang lebih interaktif, efektif, dan berwawasan lingkungan melalui penelitian-penelitian lebih lanjut dalam kerangka penelitian yang sama atau sejalan.
4. Bagi pengembang *software* disarankan untuk membuat *software* pembelajaran terutama pada materi kimia yang abstrak yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

